

## **STRATEGIC PLANNING OF INFORMATION SYSTEM ON SMK NEGERI 1 MAJALENGKA**

**Anton Rachdiat Purwanto Sudarjat**  
SMK Negeri 1 Majalengka  
email: [antonrachdiat@gmail.com](mailto:antonrachdiat@gmail.com)

### ***Abstract***

*The function of Strategic planning in a institution is a guideline for long term of institution development. That planning is a result from the analysis process and there are some conditions of institution that want to be gain in particularly of time. The conditions which want to reach are reflected at vision, mission, goals and the programs of institution. For the reason of clearness from that strategic planning, the institution have a documentation which complemented with the description of the strength and the weakness or internal factor potension, the opportunities and the threats or external factor that faced of institution. That all are for the state of institution which have a real conditions globally with the roll of all resources. The activity of institution management which enrollment of all management function that stay focus to institution strategic planning that stated in early time, fundamentally will need a resources of data and informations fully in organization. That all can derived from the resources in all of organization, in a internal or external organization. For the reason effectiveness and effecienceness in a managemen of data in organization, it have to pushed with the management information system that already exist in organization with have a integration in the orders and have a aligment between the information system and the business process. The existing of that all will be the edge of the success of organization and will be a edge of competitive and a advance competitive. SMK Negeri 1 Majalengka is the institution in field of middle vocation of education and in this time need a managemen information system support which that all can be the drivers of the successful of education activity process. That supported are needed by all of the management level and operational level to reach the goals that stated and documentated in a strategic planning of institution in SMK Negeri 1 Majalengka. Therefore, that is needed to be conducted a activity of information supply can be have a aligment with the existing condition characters in SMK Negeri 1 Majalengka. And that will be Author this paper to conducted an experiment of strategic planning in information system that can be build by SMK Negeri 1 Majalengka. The methodology of riset in which describe the steps, appreachs, and the data which needed in that riset, taken with use a analysis of the problem in the early or riset preliminary and the next step is to state the goals of the riset. The SWOT analyze conducted in the next step to analyze and produce the strategic alternative of institution, and can be emerge the critical success factor / CSF and showed the measures and the data or information needed by every unit of institution. Principally, the information system strategic planning deal with the measure and information needed by organization for each critical success factors tha already exist in organization, the application portfolio analyze for each unit of institution, and some input that related with the steps and development programs of informatioan system in next stage.*

**Keywords:** *Competitive Advantage, Information System, Strategic of Information System, Institution Strategic, Critical Success Factor, Measure dan SWOT Analyze.*

## **B. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Kebutuhan institusi terhadap penggunaan sistem dan teknologi informasi saat ini sangat tinggi. Hal tersebut dikarenakan sistem dan teknologi informasi ini mampu memberikan kemudahan-kemudahan dalam hal pengelolaan berbagai data agar menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh institusi. Kebutuhan informasi dari suatu institusi banyak dipengaruhi oleh proses bisnis yang ada di institusi tersebut, dimana informasi yang diperoleh dari hasil pengolahan data akan menjadi sebuah pengetahuan / knowledge yang akan bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan.

Agar adanya keterarahan dan kejelasan terhadap sebuah proses pengembangan institusi pada sisi sistem dan teknologi informasi, perlu dibuat suatu perencanaan strategis yang bersifat jangka panjang dan berisi gambaran-gambaran mengenai keadaan masa depan yang ingin diwujudkan.

Keinginan SMK Negeri 1 Majalengka untuk menjadi Sekolah Berstandar Internasional merupakan salah satu alasan yang memotivasi manajemen di SMK Negeri 1 Majalengka untuk melakukan pembenahan-pembenahan di berbagai sistem kehidupan sekolah, termasuk adanya

dibuatnya strategi-strategi baru sekolah untuk beberapa jangka waktu ke depan.

Penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk mengkaji kondisi riil SMK Negeri 1 Majalengka saat ini. Kondisi riil ini dilihat dari sisi internal maupun eksternal kelembagaan, sehingga akhirnya dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai posisi SMK Negeri 1 Majalengka saat ini.

### **2. Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang peneliti identifikasi diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. SMK Negeri 1 Majalengka merupakan salah satu institusi pendidikan yang melakukan pengelolaan kegiatan pendidikan secara mandiri dan professional, dimana memerlukan adanya ketersediaan data dan informasi yang lengkap
- b. Tata kelola administrasi yang sesuai dengan standar-standar pelayanan yang baik di SMK Negeri 1 Majalengka yang baik dapat terwujud dengan adanya dukungan sistem dan teknologi informasi.

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk memperoleh pengetahuan mengenai kondisi yang ada saat ini di SMK Negeri 1 Majalengka ditinjau dari berbagai aspek.
- b. Melakukan analisis terhadap dokumentasi strategis untuk menghasilkan perencanaan strategis sistem informasi di SMK Negeri 1 Majalengka.
- c. Untuk membuat rumusan dan dokumentasi perencanaan strategis sistem informasi di SMK Negeri 1 Majalengka.

## C. Obyek dan Metodologi Penelitian

### 1. Alasan Pemilihan Obyek

Beberapa hal yang mendasari dipilihnya obyek penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. SMK Negeri 1 Majalengka merupakan salah satu sekolah yang menjadi salah satu kebanggaan masyarakat di Kabupaten Majalengka saat ini membutuhkan adanya pengelolaan sumber-sumber informasi.
- b. Saat ini SMK Negeri 1 Majalengka sedang melakukan berbagai persiapan yang berhubungan dengan peningkatan layanan di bidang pendidikan.
- c. SMK Negeri 1 Majalengka saat ini belum memiliki dokumentasi yang berhubungan dengan

perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai dengan lingkungan, kebutuhan serta harapan dari berbagai stakeholder yang ada.

### 2. Metodologi pemecahan masalah

Metodologi pemecahan masalah yang dapat digambarkan penulis didasarkan pada permasalahan yang telah dipaparkan, yaitu dimulai dengan proses pra-penelitian, penentuan tujuan penelitian, analisis terhadap strategi institusi dan perumusan strategi yang diperlukan untuk kepentingan pembuatan perencanaan strategis sistem informasi di SMK Negeri 1 Majalengka, sehingga kerangka/ metodologi pemecahan masalahnya secara umum dapat dilihat pada gambar berikut ini :

### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik wawancara dan studi dokumentasi/literatur.

Dokumentasi yang penulis kaji diantaranya berupa Rencana Pengembangan SMK Negeri 1 Majalengka, serta dokumen lain yang dipandang mendukung terhadap perolehan data.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang sudah terkumpul adalah teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif dimaksudkan untuk menganalisis data primer dan data skunder yang rata-rata memiliki sifat kualitatif.

## **D. Landasan Teori**

### **1. Makna Strategi**

Makna dari konsepsi strategi dapat dilihat dari berbagai perspektif, sehingga setiap disiplin ilmu memiliki cara pandang yang berbeda. Kondisi semacam itu merupakan salah satu indikator kalau konsep strategi bersifat umum dan fleksibel. Namun demikian pemberian makna yang berbeda menunjukkan adanya tingkat perhatian yang tinggi terhadap masalah strategi.

### **2. Ragam Strategi**

Beberapa jenis strategi yang sering digunakan oleh berbagai perusahaan atau institusi yang perumusannya dibuat dalam dokumentasi perusahaan mereka diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Strategi yang bersifat entrepreneurship
  - a. Strategi pemikiran ideologis
  - b. Strategi proses
  - c. Strategi consensus

### **3. Tahapan Perencanaan Strategis**

Beberapa tahapan dalam proses pembuatan perencanaan strategis , yaitu :

- a. Analisis terhadap kondisi institusi yang ada saat ini
- b. Analisis perencanaan jangka panjang.
- c. Analisis perencanaan strategis bisnis .
- d. Analisis perencanaan strategis korporat
- e. Manajemen strategis

### **4. Sistem Organisasi**

Terdapat dua konsep dasar yang dapat digunakan dalam menganalisis sistem organisasi pada suatu institusi, yaitu konsep analisis fungsi manajemen dan konsep analisis manfaat sistem organisasi. Konsep fungsi manajemen membahas fungsi dasar manajemen dan fungsi pendukungnya. Sementara itu, analisis manfaat membahas tujuan organisasi serta hal lainnya yang berhubungan dengan situasi saat ini yang ada pada organisasi (Witarto, 2004 : 101-115).

### **5. Kondisi Saat ini di SMK Negeri 1 Majalengka**

Secara umum kondisi SMK Negeri 1 Majalengka saat ini berada pada tahap penataan organisasi, baik itu pada sisi infra struktur organisasi, tata pamong atau governance, serta pembenahan pada sisi Sumber Daya Manusianya. Kesemua

itu dipersiapkan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan SMK terhadap siswa khususnya dan stakeholder lain pada umumnya, termasuk layanan terhadap para pegawai, guru dan orang tua, serta merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka pemenuhan persyaratan menjadi Sekolah Berstandar Internasional.

Kebutuhan adanya perbaikan pada berbagai sistem dan sub sistem yang ada di SMK Negeri 1 Majalengka didorong pula oleh keinginan agar proses pendidikan yang ada dapat menghasilkan output atau lulusan yang dapat memenuhi dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, upaya-upaya yang dilakukan selalu diarahkan kepada tujuan-tujuan yang mengarah pada ketercapaian indikator yang telah ditetapkan pihak sekolah.

SMK Negeri 1 Majalengka pada setiap saat senantiasa selalu memanfaatkan berbagai kesempatan untuk memperoleh perhatian dari pihak pemerintah dalam hal ini dari Dinas Pendidikan Nasional. Oleh karena itu kesempatan untuk mengadakan kegiatan pengadaan barang-barang yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi selalu didapatkan. Sehingga SMK Negeri 1 Majalengka saat ini telah memiliki 2 ruangan yang dilengkapi dengan

komputer yang siap dijadikan sebagai media pembelajaran multimedia dan 1 ruangan yang dilengkapi dengan komputer yang sifatnya multi guna.

#### **E. Analisis Eksternal Sistem Informasi**

Analisis ini berhubungan dengan hal-hal yang berpengaruh terhadap rencana implementasi dari strategi sistem informasi, yaitu meliputi :

1. SDM yang ada pada setiap stakeholder di SMK Negeri 1 Majalengka saat ini tengah giat mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan ICT.
2. Di Majalengka sudah tersedia media akses ke internet dengan menggunakan jasa ISP, diantaranya adalah Telkom dengan produknya Speedy.
3. Calon siswa yang akan masuk ke SMK Negeri 1 Majalengka rata-rata telah mengenal teknologi komputer dan internet.
4. Terdapat beberapa vendor komputer di Kabupaten Majalengka dan sekitarnya, yang dapat menyediakan pemenuhan kebutuhan infra struktur teknologi.

#### **F. Analisis Internal Sistem Informasi**

Analisis internal sistem informasi ini dilakukan dengan penentuan CSF, Measure (ukuran) serta kebutuhan informasi. Ukuran

merupakan standar khusus yang mengkritisi kinerja dari setiap CSF, sasaran atau tujuan. Ukuran berbentuk kualitatif atau pun kuantitatif. Ukuran-ukuran yang dimaksud meliputi hal-hal yang berhubungan dengan perencanaan strategi institusi dan proses

kegiatan akademik dan non akademik di SMK Negeri 1 Majalengka.

Berikut ini adalah daftar CSF yang ada di institusi SMK Negeri 1 Majalengka beserta measure atau ukuran-ukurannya :

**Tabel Daftar CSF**

NO	Critical Success Factors (CSF)	Measure (Ukuran)
1	Test masuk dan pemilihan jurusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan test masuk yang transparan</li> <li>b. Pemeriksaan hasil test yang cepat dan akurat</li> <li>c. Pemilihan jurusan oleh calon siswa yang sesuai dengan minat</li> <li>d. Laporan hasil test yang memadai</li> </ul>
2	Proses daftar ulang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses daftar ulang yang efektif</li> <li>b. Pembayaran daftar ulang melalui Bank</li> <li>c. Data siswa yang lengkap dan memiliki akurasi yang tinggi</li> </ul>
3	Kualitas proses Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya penjadwalan yang baik</li> <li>b. Pencatatan terhadap prosentase kehadiran siswa dan guru</li> <li>c. Pemberian informasi kegiatan sekolah yang mudah</li> <li>d. Adanya hasil belajar yang terkontrol</li> </ul>
4	Kualitas Bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tersedianya history prestasi belajar dan permasalahan kesiswaan</li> <li>b. Penguasaan dosen wali terhadap kondisi siswa</li> <li>c. Adanya SOP mengenai berbagai mekanisme penyelesaian masalah yang dihadapi siswa bimbingan</li> </ul>
5	Penggunaan sumber-sumber belajar yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemudahan penggunaan sumber-sumber dan bahan ajar</li> <li>b. Diversifikasi penggunaan sumber bahan ajar</li> <li>c. Adanya media komunikasi digital antar guru, siswa dan orang tua siswa</li> <li>d. Adanya perpustakaan digital yang memadai</li> </ul>

NO	Critical Success Factors (CSF)	Measure (Ukuran)
6	Pelaksanaan Ujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengaturan pelaksanaan ujian</li> <li>b. Pelaksanaan dan pemeriksaan ujian online</li> <li>c. Laporan hasil ujian</li> <li>d. Sosialisasi hasil ujian</li> </ul>
7	Pengelolaan administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebutuhan administrasi internal SMK Negeri 1 Majalengka</li> <li>b. Kebutuhan data dalam rangka evaluasi diri program studi yang ada di SMK Negeri 1 Majalengka</li> <li>c. Kebutuhan administrasi/laporan eksternal</li> </ul>
8	Pengelolaan SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya pengelolaan data kepegawaian yang baik</li> <li>b. Adanya pengelolaan data kesiswaan yang memadai</li> <li>c. Adanya program pemantauan kinerja karyawan</li> <li>d. Adanya program absensi digital</li> </ul>
9	Pengelolaan praktek kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penataan program kerja sama dengan DU/DI</li> <li>b. Pengaturan tempat kerja praktek yang mudah</li> <li>c. Pelaksanaan evaluasi kerja praktek yang baik</li> <li>d. Pengelolaan administrasi kerja praktek</li> </ul>
10	Pengelolaan kegiatan kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya media komunikasi antar siswa</li> <li>b. Adanya sarana pengembangan bakat dan minat siswa</li> <li>c. Adanya data mengenai kondisi terkini siswa dari berbagai dimensi</li> <li>d. Adanya program pengembangan aktivitas, entrepreneurship dan kepemimpinan siswa</li> </ul>
11	Pengelolaan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akurasi tingkat perolehan pemasukan</li> <li>b. Kemudahan pengalokasian anggaran</li> <li>c. Prosedur tata kelola keuangan yang baik</li> <li>d. Ketersediaan laporan keuangan yang baik</li> </ul>
12	Pengelolaan sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya akurasi mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada</li> <li>b. Kemudahan dalam pengaturan sarana</li> </ul>

NO	Critical Success Factors (CSF)	Measure (Ukuran)
		belajar
13	Pengelolaan lulusan	a. Kemudahan komunikasi lulusan dengan SMK Negeri 1 Majalengka b. Adanya Informasi yang uptodate mengenai kesempatan bekerja c. Adanya sarana komunikasi antar alumni / lulusan

**G. Matrik Pengelompokkan Sistem Informasi Berdasarkan Kebutuhan Informasi**

Matrik ini dibuat untuk menggambarkan proses penentuan sistem informasi yang dibutuhkan di SMK Negeri 1 Majalengka, yang merupakan bagian dari rencana strategi sistem informasi. Adapun matrik tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



**Tabel Matrik Pengelompokan Sistem Informasi**

No	CSF	Measure / Ukuran	Kebutuhan Data dan Informasi	Standar Kuantitatif	Jenis SI
1	Test masuk dan pemilihan jurusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan test masuk yang transparan</li> <li>b. Pemeriksaan hasil test yang cepat dan akurat</li> <li>c. Pemilihan jurusan oleh calon siswa yang sesuai dengan minat</li> <li>d. Laporan hasil test yang memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Bank soal jenis mata pelajaran umum</li> <li>2) Bank soal khusus untuk tes peminatan</li> <li>3) Ketentuan pelaksanaan test masuk</li> <li>4) Data calon siswa dan informasi mengenai keluarganya</li> <li>5) Data jumlah ruangan yang disediakan untuk kegiatan test</li> <li>6) Data jumlah peserta ujian</li> <li>7) Informasi mengenai kebutuhan infra struktur yang diperlukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Jumlah siswa yang diterima = jumlah siswa pendaftar-kapasitas daya tampung</li> <li>b) Jumlah soal tiap mata uji berkisar antara 30 – 50 butir.</li> <li>c) Pengumuman peserta test yang diterima disertai dengan skor nilai yang diperoleh dalam skala 100.</li> </ul>	Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru
2	Proses daftar ulang / registrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses daftar ulang yang efektif</li> <li>b. Pembayaran daftar ulang melalui Bank</li> <li>c. Data siswa yang lengkap dan memiliki akurasi yang tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Prosedur operasional pembayaran</li> <li>2) Data Bank yang bisa digunakan untuk melakukan pembayaran</li> <li>3) Data identitas siswa yang lengkap</li> </ul>	Daftar ulang dilakukan 2 – 10 hari setelah pengumuman kelulusan	Sistem informasi keuangan

No	CSF	Measure / Ukuran	Kebutuhan Data dan Informasi	Standar Kuantitatif	Jenis SI
3	Kualitas proses Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya penjadwalan yang baik</li> <li>b. Pencatatan terhadap prosentase kehadiran siswa dan guru</li> <li>c. Penggunaan media pembelajaran online</li> <li>d. Media akses sumber belajar yang mudah</li> <li>e. Pemberian informasi kegiatan PBM yang mudah</li> <li>f. Adanya hasil belajar yang terkontrol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Data mata pelajaran tiap program studi di SMK</li> <li>2) Jumlah guru tiap bidang ilmu yang tersedia</li> <li>3) Laporan jadwal pelajaran tiap semester</li> <li>4) Daftar hadir siswa dan guru</li> <li>5) Database materi / modul pelajaran</li> <li>6) Materi test yang lengkap</li> <li>7) Laporan nilai siswa tiap semester</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a.) Jumlah pertemuan tiap mata pelajaran antara 14 – 16 kali</li> <li>b) Kehadiran guru dan siswa 95 %</li> <li>c) Pemberian buku lapor sebanyak 2 kali (pada saat UTS dan UAS)</li> </ul>	Sistem informasi pendidikan
4	Kualitas Bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tersedianya history prestasi belajar dan permasalahan kesiswaan</li> <li>b. Penguasaan wali kelas terhadap kondisi siswa</li> <li>c. Adanya SOP mengenai berbagai mekanisme penyelesaian masalah yang dihadapi siswa bimbingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Data identitas siswa beserta latar belakang orang tuanya dari berbagai dimensi</li> <li>2) Data wali kelas dan guru BP</li> <li>3) Format-format bimbingan</li> <li>4) Laporan hasil bimbingan dan konseling tiap siswa tiap triwulan</li> </ul>	Jumlah minimal proses bimbingan setiap siswa adalah 1 kali dalam 1 semester	Sistem informasi bimbingan dan konseling

No	CSF	Measure / Ukuran	Kebutuhan Data dan Informasi	Standar Kuantitatif	Jenis SI
5	Ketersediaan sumber-sumber belajar yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemudahan penggunaan sumber-sumber dan bahan ajar</li> <li>b. Diversifikasi penggunaan sumber bahan ajar</li> <li>c. Adanya perpustakaan digital yang memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Petunjuk perolehan sumber-sumber bahan ajar</li> <li>2) Data sumber-sumber bahan ajar yang beragam</li> <li>3) Data buku, referensi, jurnal serta bahan ajar lainnya di perpustakaan baik secara offline maupun online</li> <li>4) Database lembaga atau organisasi yang dapat membantu perolehan sumber-sumber bahan ajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) terdapat 10 komputer yang ada di ruang ICT yang dapat digunakan akses komputer oleh siswa dan guru.</li> <li>b) berlangganan 1-2 jenis jurnal ilmiah.</li> <li>c) adanya 2 buah akses point untuk kepentingan koneksi ke internet yang disediakan sekolah</li> </ul>	Sistem informasi pembelajaran
6	Pelaksanaan Ujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengaturan pelaksanaan ujian</li> <li>b. Pelaksanaan dan pemeriksaan ujian online</li> <li>c. Laporan hasil ujian</li> <li>d. Sosialisasi hasil ujian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Data mata pelajaran</li> <li>2) Data pengawas ujian</li> <li>3) Database soal</li> <li>4) Laporan hasil ujian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) ketentuan ujian diumumkan 2 minggu sebelum pelaksanaan</li> <li>b) Hasil sementara hasil ujian dapat dilihat melalui komputer maksimal 3 hari setelah ujian</li> </ul>	Sistem informasi pembelajaran
7	Pengelolaan administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebutuhan administrasi internal SMK Negeri 1 Majalengka</li> <li>b. Kebutuhan data dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Data prosedur kerja Tata Usaha di SMK</li> </ul>	Penyediaan data disesuaikan dengan 7 standar Badan	Sistem informasi Kepegawaian

No	CSF	Measure / Ukuran	Kebutuhan Data dan Informasi	Standar Kuantitatif	Jenis SI
		<p>rangka evaluasi diri program studi yang ada di SMK Negeri 1 Majalengka</p> <p>c. Kebutuhan administrasi/laporan eksternal</p>	<p>2) Data pegawai dan guru</p> <p>3) Data gaji dan insentif yang berlaku</p> <p>4) Daftar hadir pegawai dan guru</p> <p>5) Laporan kehadiran pegawai dan guru tiap bulan dan semester</p>	Akreditasi Sekolah	
8	Pengelolaan SDM	<p>a. Adanya pengelolaan data kepegawaian yang baik</p> <p>b. Adanya pengelolaan data kesiswaan yang memadai</p> <p>c. Adanya program pemantauan kinerja karyawan</p> <p>d. Adanya program absensi digital</p>	<p>1) Data identitas kepegawaian yang lengkap</p> <p>2) Data identitas siswa</p> <p>3) Data kehadiran pegawai dan guru</p> <p>4) Laporan kehadiran pegawai dan guru</p> <p>5) Data kinerja pegawai dan guru</p> <p>6) Informasi penggajian pegawai</p>	<p>a) laporan kehadiran guru dan siswa dibuat secara harian, bulanan dan semesteran</p> <p>b) laporan kinerja guru dan pegawai dibuat tiap semester</p>	Sistem informasi kepegawaian
9	Pengelolaan praktek kerja	<p>a. Penataan program kerja sama dengan DU/DI</p> <p>b. Pengaturan tempat kerja praktek yang mudah</p> <p>c. Pelaksanaan evaluasi kerja</p>	1) Daftar instansi, perusahaan atau institusi lainnya yang dapat digunakan praktek kerja siswa	Minimal MoU dilakukan dengan 2 perusahaan tiap semesternya.	Sistem informasi pendidikan

No	CSF	Measure / Ukuran	Kebutuhan Data dan Informasi	Standar Kuantitatif	Jenis SI
		d. praktek yang baik Pengelolaan administrasi kerja praktek	2) Informasi dan prosedur praktek kerja industri 3) Laporan hasil evaluasi praktek kerja		
10	Pengelolaan kegiatan kesiswaan	a. Adanya media komunikasi antar siswa b. Adanya sarana pengembangan bakat dan minat siswa c. Adanya data mengenai kondisi terkini siswa dari berbagai dimensi d. Adanya program pengembangan aktivitas, entrepreneurship dan kepemimpinan siswa	1) Data identitas siswa beserta informasi minat, bakat, program pilihan ekstrakurikuler 2) Data kebutuhan sarana dan prasarana penunjang kegiatan 3) Informasi event atau kegiatan kesiswaan/perlombaan di tingkat daerah, nasional dan internasional 4) Data materi pengembangan minat dan bakat siswa	Minimal ada 4 buah mading yang dipasang tiap pojok sekolah	Sistem informasi kegiatan kesiswaan
11	Pengelolaan keuangan	a. Akurasi tingkat perolehan pemasukan b. Kemudahan pengalokasian anggaran c. Prosedur tata kelola keuangan yang baik d. Ketersediaan laporan keuangan yang baik	1) Identitas pegawai, guru dan siswa 2) Format-format transaksi keuangan 3) Informasi kebutuhan pengeluaran sekolah 4) Data absensi pegawai dan	Laporan keuangan dibuat secara bulanan, tri wulan, semesteran dan tahunan	Sistem informasi Keuangan

No	CSF	Measure / Ukuran	Kebutuhan Data dan Informasi	Standar Kuantitatif	Jenis SI
			guru 5) Informasi event /kegiatan pengembangan bagi pegawai dan guru 6) Laporan rekapitulasi gaji 7) Laporan rencana anggaran sekolah 8) Slip gaji pegawai dan guru		
12	Pengelolaan sarana prasarana	a. Adanya akurasi mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada b. Kemudahan dalam pengaturan sarana belajar	1) Data sarana dan prasarana yang dimiliki SMK 2) Data rencana pengembangan sarana 3) Format-format isian data barang 4) Laporan inventarisasi barang	2 jenis format laporan : laporan kondisi sarana dan kebutuhan pengembangan sarana	Sistem informasi sarana dan prasarana
13	Pengelolaan lulusan	a. Kemudahan komunikasi lulusan dengan SMK Negeri 1 Majalengka b. Adanya Informasi yang uptodate mengenai kesempatan bekerja c. Adanya sarana komunikasi	1) Data lulusan SMK tiap tahun 2) Formulir updating identitas lulusan 3) Bank informasi lowongan pekerjaan	Ada 1 alamat website untuk kepentingan para lulusan SMK Negeri 1 Majalengka	Sistem informasi alumni

No	CSF	Measure / Ukuran	Kebutuhan Data dan Informasi	Standar Kuantitatif	Jenis SI
		antar alumni / lulusan	4) Daftar kontak person alumni 5) Laporan aktivitas alumni beserta kondisi saat ini alumni		

## H. Analisis Portofolio Aplikasi

Untuk melengkapi proses penentuan aplikasi dalam hubungannya dengan fungsi bisnis, dalam penelitian ini digunakan kerangka kerja portofolio aplikasi yang diajukan oleh John Ward dan Joe Peppard. Kerangka kerja ini digunakan karena alur untuk membangun portofolio aplikasi ini, juga didasarkan pada keselarasan antara strategis bisnis dan perencanaan strategis untuk sistem informasi. Portofolio aplikasi tersebut dibagi kedalam 4 kelompok atau kwadran dan ditetapkan dengan cara sebagai berikut :

1. Setiap sistem informasi yang dapat dikembangkan dianalisis dari sisi kedudukan dan peranannya di organisasi, apakah ia berada di posisi strategis, operasional, dipandang memiliki potensi atau sebagai support.
2. Jika suatu sistem informasi dipandang menjadi penentu untuk keberlanjutan strategi bisnis di masa depan, maka ia dimasukkan kedalam kwadran aplikasi strategis, dalam hal ini di SMK Negeri 1 Majalengka sistem informasi tersebut adalah sistem informasi akademik dan sistem informasi perpustakaan.
3. Jika suatu sistem informasi digunakan pada kegiatan operasional proses bisnis, maka ia dimasukkan kedalam kwadran aplikasi operasional, dan yang termasuk dalam kelompok ini adalah sistem informasi keuangan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi sarana dan prasarana.
4. Jika sistem informasi memiliki potensi sebagai faktor yang penting di masa depan, maka ia dimasukkan kedalam kwadran aplikasi yang berpotensi tinggi, dalam hal ini sistem informasi alumni dan sistem informasi bimbingan dan konseling dimasukkan kedalam kwadran aplikasi berpotensi tinggi.
5. Jika sistem informasi memiliki kedudukan sebagai sistem informasi pendukung atau support terhadap proses bisnis yang ada dan terhadap sistem informasi lainnya yang ada pada kwadran aplikasi strategis dan operasional, maka ia dimasukkan kedalam kwadran aplikasi support. Dalam hal ini sistem informasi kegiatan kesiswaan, sistem informasi kesempatan kerja dan sistem informasi kepuasan konsumen termasuk kedalam kwadran aplikasi support.

**Tabel Kwadran Portofolio Aplikasi**

Sumber : John Ward and Joe Peppard, 2003

<b>Aplikasi Strategis</b> : Aplikasi yang menentukan untuk keberlanjutan strategi bisnis di masa depan	<b>Aplikasi Berpotensi Tinggi</b> : Aplikasi yang mungkin penting dalam mencapai kesuksesan di masa depan
a. Sistem informasi akademik b. Sistem informasi perpustakaan	Sistem informasi alumni Sistem informasi Bimbingan dan Konseling
a. Sistem informasi Kepegawaian b. Sistem informasi keuangan c. Sistem informasi sarana dan prasarana	a. Sistem informasi kegiatan kesiswaan b. Sistem informasi kesempatan kerja c. Sistem informasi kepuasan konsumen



**Aplikasi Operasional Kunci** : Aplikasi yang pada saat ini penting untuk kesuksesan

**Aplikasi Support** : Aplikasi yang berharga tapi tidak menentukan pada kesuksesan

## I. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan strategis sistem informasi berisi daftar kebutuhan informasi yang diperlukan oleh fungsi-fungsi organisasi yang ada di SMK Negeri 1 Majalengka, yang selanjutnya daftar kebutuhan informasi tersebut dikelompokkan kedalam beberapa sistem informasi, yaitu : sistem informasi akademik, sistem informasi perpustakaan, sistem informasi kesiswaan, sistem informasi sarana dan prasarana, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi bimbingan dan konseling dan sistem informasi keuangan.
2. Perencanaan strategis sistem informasi di SMK Negeri 1 Majalengka dilakukan guna meningkatkan kualitas layanan terhadap semua stakeholder yang ada, sehingga diharapkan tingkat ketercapaian tujuan pendidikan di SMK Negeri 1 Majalengka ini mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Agar adanya ketercapaian terhadap penyediaan kebutuhan sistem informasi yang ada di SMK Negeri 1 Majalengka ini, maka perencanaan strategis sistem informasi tersebut perlu didokumentasikan dan ditindaklanjuti dengan proses pengembangan sistem informasi – sistem informasi yang dibutuhkan.

### DAFTAR PUSTAKA

Frinces, Z. Heflin. Perencanaan Bisnis (Business Plan) : Konsep dan Implementasi. Mida Pustaka, Jogjakarta. 2007  
Goenawan, Willy dan Wijoyo, Handoko, Mary. Makalah-Makalah Sistem Informasi : Penerapan Balanced Scorecard dalam

Pengukuran Kinerja Perusahaan Berorientasi Profit. Penerbit Informatika, Jogjakarta . 2008

Kienan, Brenda. Small Business Soution E-Commerce : E-Commerce untuk Perusahaan Kecil. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. 2001

Mulyadi, Arief. Pokok-pokok dan Ikhtisar Manajemen Stratejik : Perencanaan dan Manajemen Kinerja. Prestasi Pustaka, Jakarta. 2006

Pressman, Roger S. Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktis (Buku Satu). Penerbit Andi, Jogyakarta. 1997

Rangkuti, Freddy. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Cetakan Keempat Belas. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2006

S. David, William. Sistem Pengolahan Informasi. Penerbit Erlangga, Jakarta. 1986

The University of Western University, Strategic Plan for Information Technology & Information Systems , Adopted by Information Services Committee 1-12-2004

Targowski, Andrew. Electronic Enterprise: Strategy and Architecture. IRM Press, Hershey. 2003

Tim Penyusun. Rencana Induk Pengembangan Sekolah SMK Negeri 1 Majalengka. SMKN 1 Majalengka, Majalengka. 2005

Ward, John and Peppard, Joe. Strategic Planning for Information System, Third Edition. John Wiley & Sons, LTD. England. 2003

Witarto, Memahami Sistem Informasi : Pendekatan Praktis Rekayasa Sistem Informasi melalui Kasus-Kasus Sistem Informasi di Sekitar Kita. Penerbit Informatika, Bandung. 2004

